

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Informasi merupakan hal penting yang dibutuhkan oleh suatu organisasi untuk menjalankan kegiatannya. Menurut Moscovice dan Simkin (1984), informasi merupakan kenyataan atau fakta yang berguna yang akan digunakan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu bisnis (Jogiyanto, 1997:25). Oleh karena informasi dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan, maka informasi harus memiliki sifat akurat, tepat waktu, dan relevan agar keputusan yang diambil merupakan keputusan yang tepat dan benar.

Informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan tersebut dihasilkan dari sistem informasi. Sistem informasi menurut Lucas (1982) adalah suatu kegiatan dari prosedur di suatu organisasi yang apabila dilaksanakan akan mendukung proses pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1997:35). Untuk memperoleh informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan, maka diperlukan adanya sistem informasi yang baik di dalam suatu organisasi.

Perkembangan teknologi saat ini telah mempengaruhi sistem informasi. Penggunaan teknologi komputer pada sistem informasi sekarang ini seolah

sudah merupakan suatu kesatuan. Hal ini dapat dilihat ketika mendengar istilah sistem informasi, banyak orang akan langsung mengaitkannya dengan teknologi komputer. Sistem informasi yang memanfaatkan teknologi komputer memang dipercaya dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat.

Sistem informasi menggunakan teknologi komputer juga diterapkan dalam proses akuntansi, yang disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut Bodnar (1974), Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti orang dan peralatan yang akan mengubah data ekonomi menjadi informasi keuangan (Jogiyanto, 1997:49). Sistem Informasi Akuntansi ini akan menghasilkan informasi berupa laporan-laporan keuangan. Laporan-laporan keuangan inilah yang akan menunjang dalam proses pengambilan keputusan suatu organisasi.

Adanya sistem informasi akuntansi berbasis teknologi komputer membuat peran akuntan saat ini menjadi lebih terfokuskan. Apabila sebelumnya akuntan memiliki tugas melakukan pekerjaan teknis, yaitu menghasilkan laporan keuangan secara manual, saat ini tugas tersebut sudah dapat dibantu oleh komputer. Komputer akan mampu mengolah data dalam volume yang besar dengan waktu yang cepat. Hal ini membuat akuntan dapat lebih fokus terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan sistem.

Sistem informasi akuntansi dibutuhkan oleh seluruh jenis usaha, baik jasa, dagang, maupun manufaktur. Jenis usaha manufaktur merupakan jenis usaha yang paling kompleks, sehingga jenis usaha inilah yang seharusnya memiliki sistem

informasi akuntansi yang paling baik dibandingkan jenis usaha yang lainnya, agar proses bisnis di dalam perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Jenis usaha manufaktur merupakan jenis usaha yang paling kompleks karena melibatkan proses produksi yang perlu melakukan perhitungan terhadap nilai harga proses produksinya (HPP).

UD. Barokah merupakan *Home Industry* yang memproduksi mie ayam. Pabrik mie ayam ini terletak di Jalan Ronggolawe Barat Nomor 52 RT 02 RW 06 Semarang. Usaha yang didirikan sejak tahun 1986 ini memproduksi 2 macam mie, yaitu mie biasa dan mie telur. Mie tersebut dijual secara curah, barang akan dikemas sesuai jumlah pesanan dari pelanggan. Dalam kegiatan bisnisnya, usaha ini memiliki total 5 karyawan yang terdiri dari pemilik usaha, 1 orang yang bertugas sebagai admin, dan 3 orang bertugas dalam proses produksi. Dari awal didirikan hingga saat ini, pabrik mie ayam UD. Barokah masih belum mempunyai sistem akuntansi.

Adapun kelemahan - kelemahan yang terjadi saat ini di pabrik mie ayam UD. Barokah adalah:

1. Tidak ada perhitungan pasti untuk HPP, sehingga tidak diketahui laba bersih secara pasti.
2. Tidak ada nota penjualan yang diberikan kepada pelanggan, sehingga bisa saja terjadi kesalahan dalam pelunasan barang dagangan.

3. Semua transaksi hanya dicatat oleh admin dan pemilik pada sebuah buku catatan transaksi, sehingga akan memakan waktu lebih lama untuk mencari data yang dibutuhkan.
4. Tidak ada pengendalian batas minimum persediaan bahan baku di pabrik, sehingga ketika bahan baku habis maka proses produksi terhenti sesaat karena harus menunggu pembelian bahan baku terlebih dahulu.
5. Belum ada catatan akuntansi dan laporan keuangan, sehingga tidak bisa mengetahui kondisi bisnis secara pasti.

Berdasarkan kelemahan - kelemahan tersebut, perlu adanya desain sistem kerja yang lebih baik di pabrik mie ayam UD. Barokah, yaitu dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Masalah tersebut akan diatasi dengan membuat desain rancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Sebuah permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

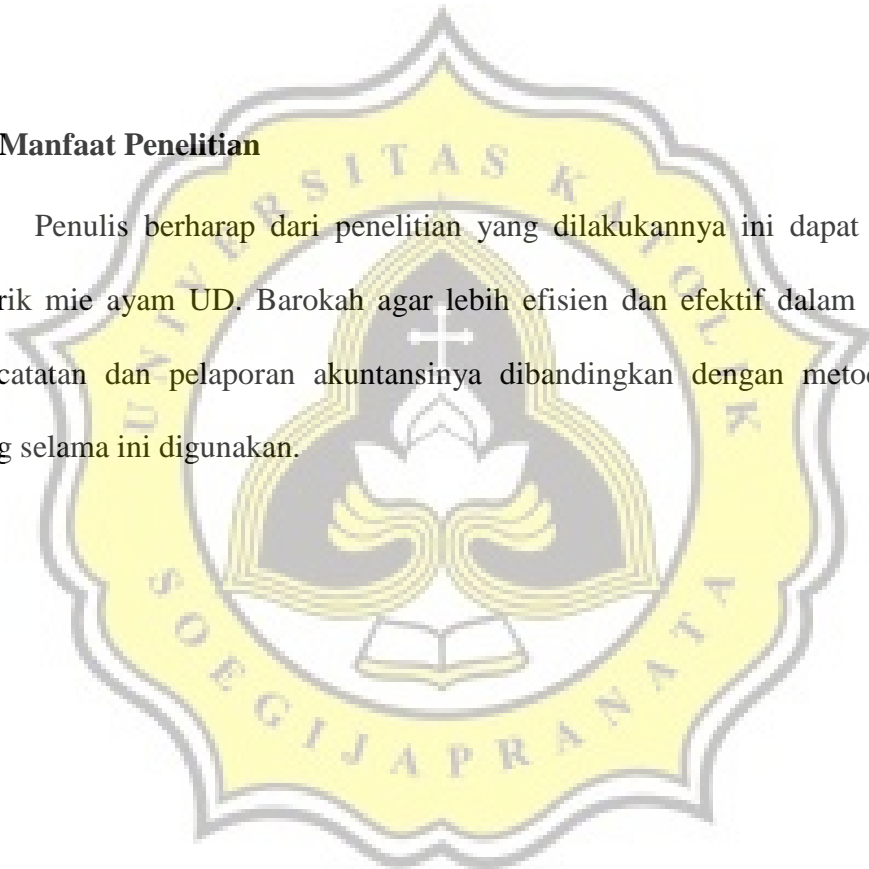
Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi pada pabrik mie ayam UD. Barokah dengan menggunakan metode Model Driven Development?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang akan membantu pabrik mie ayam UD. Barokah dalam melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansinya.

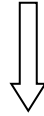
### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap dari penelitian yang dilakukannya ini dapat membantu pabrik mie ayam UD. Barokah agar lebih efisien dan efektif dalam melakukan pencatatan dan pelaporan akuntansinya dibandingkan dengan metode manual yang selama ini digunakan.



### 1.5 Kerangka Pikir

pabrik mie ayam UD. Barokah masih menggunakan metode manual dalam sistem informasi akuntansinya.

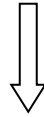


Kelemahan - kelemahan pabrik mie ayam UD. Barokah:

- 1.1. Tidak ada perhitungan pasti untuk HPP, sehingga tidak diketahui laba bersih secara pasti.
- 1.2. Tidak ada nota penjualan yang diberikan kepada pelanggan, sehingga bisa saja terjadi kesalahan dalam pelunasan barang dagangan.
- 1.3. Semua transaksi hanya dicatat oleh admin dan owner pada sebuah buku catatan transaksi, sehingga akan memakan waktu lebih lama untuk mencari data yang dibutuhkan dan ada kemungkinan buku hilang.
- 1.4. Tidak ada pengendalian batas minimum persediaan bahan baku di pabrik.
- 1.5. Belum mempunyai laporan keuangan.



Analisis sistem informasi akuntansi dengan menggunakan metode *Model Driven development (MDD)*.



Desain Sistem Informasi Akuntansi berbasis teknologi informasi:

- Desain Data
- Desain Proses
- Desain *Input*
- Desain *Output*

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan kerangka pikir dari penelitian yang dilakukan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai teori dan konsep yang digunakan untuk mengembangkan penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan dijabarkan obyek yang digunakan sebagai penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, struktur organisasi dari obyek penelitian, sistem akuntansi yang saat ini sedang terjadi di proses bisnis obyek penelitian, dan *flowchart* yang menggambarkan sistem perusahaan secara visual.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat akan membahas identifikasi masalah, analisis masalah, dan tahapan membuat desain sistem yang baru.

### BAB V PENUTUP

Bab akhir ini akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

